

RINGKASAN

Pengaruh Penambahan Populasi Setiap Lubang Tanam dan Peningkatan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) Ilham Efendi, NIM A31190599 dengan 22 halaman, Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan dosen pembimbing Ir. Muh Zayin Sukri, MP.

Jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) merupakan komoditas yang banyak digemari masyarakat Indonesia. Nilai gizi jagung manis sedikit berbeda dengan jagung biasa. Jagung manis mempunyai rasa manis karena kadar gulanya 5-6% yang lebih manis dari rasa jagung biasa dengan kadar gula 2-3% rasa manis ini lebih disukai masyarakat dapat dikonsumsi secara segar atau dikalengkan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh penambahan populasi setiap lubang tanam dan peningkatan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2021 di lahan Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri atas 2 faktor. Faktor yang pertama adalah penambahan populasi setiap lubang tanam dengan 3 taraf yaitu B1 (1 benih per lubang tanam), B2 (2 benih per lubang tanam), B3 (3 benih per lubang tanam). Faktor kedua dosis pupuk NPK dengan 3 taraf yaitu P1 (300 kg/ha), P2 (375 kg/ha), P3 (450 kg/ha).

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan populasi benih per lubang tanam tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan tingkat kemanisan per sampel dan berpengaruh sangat nyata terhadap parameter panjang tongkol, berat tongkol, dan diameter tongkol. Pada perlakuan peningkatan dosis pupuk NPK tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter, akan tetapi terjadi interaksi pada parameter berat tongkol. Dari data uji BNT 5% yang memberikan hasil produksi terbaik adalah perlakuan 3 tanaman per lubang tanam (B3).